

**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2023**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO

Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962

Website : www.cicendoeyehospital.org

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2023 ini dapat tersusun.

Rencana Aksi Kegiatan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi Rencana Aksi Kegiatan tahun 2022 dan Rencana Aksi Kegiatan 2023 yang terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2023.

Diharapkan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023 rumah sakit ini dapat menjadi acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun Anggaran 2023.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini. Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 30 Desember 2022

PLT Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



dr. Irayanti, SpM(K), MARS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kelembagaan	5
B. Jenis Pelayanan	9
C. Organisasi	15
D. Sumber Daya.....	20
E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022	24
BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA	
STRATEGIS	27
A. Tujuan Strategis	27
B. Sasaran Strategis	27
BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN	34
A. Rencana Kinerja Tahunan	34
B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023	37
C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023	41
D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023 Berdasarkan Waktu	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 merupakan tahap keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara negara berpenghasilan menengah atas (uppermiddle income countries) yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan penjabaran atas visi, misi, dan program prioritas Presiden dan Wakil Presiden. RPJMN 2020-2024 terdiri dari narasi RPJMN dengan 3 (tiga) lampiran, yaitu: pertama, Proyek Prioritas Strategis (Major Project); kedua, Matriks Pembangunan; dan ketiga, Arah Pembangunan Wilayah, sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dokumen ini menjadi acuan bagi kementerian dan lembaga untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan bagi pemerintah daerah dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk lima tahun ke depan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, berdasarkan Arahan RPJP Nasional 2005-2025 dan RPJMN 2020-2024, Kementerian Kesehatan menyusun dan menetapkan Renstra Kementerian Kesehatan

Tahun 2020-2024 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020.

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo telah menyusun Renstra Tahun 2020 - 2024. Renstra yang telah ditetapkan ini, dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Berpedoman pada RPJP Nasional 2005 - 2025, RPJMN 2020 - 2024, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024 dan Renstra Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020 - 2024, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 - 2024.

Tugas dan fungsi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo dijabarkan dalam Rencana Bisnis Strategis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020-2024, yang selanjutnya dalam implementasi untuk tahun 2022 disusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk Tahun 2022 sebagai bahan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Dalam rangka mencapai sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan, perlu menetapkan Rencana Aksi dan Kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2022 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo adalah sebagai dokumen yang memberikan arah peta jalan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian penyelenggaraan program dan kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2020- 2024.

C. Dasar Hukum

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916)
 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
 4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072)
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178)
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340)
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10)
 8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363)
 9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046)
 10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara

Republik Indonesia No.1876, 2016 Kemkes. BLU. Pengelolaan Keuangan. Pedoman. Pencabutan)

11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1513)
12. Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/II/4.2/425/2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
13. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2020 - 2024
14. Perjanjian Kinerja Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2023

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

BAB II GAMBARAN UMUM

- A. Kelembagaan
- B. Jenis Pelayanan
- C. Organisasi
- D. Sumber Daya

BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kelembagaan

Pada awal berdirinya Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Koningen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. C.H.A Westhoff, MD. Mula-mula RS ini hanya melayani pasien rawat jalan, rawat inap dan kegiatan operasi bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya yang mengalami penyakit trachoma dan xerophtalmia.

Pada tahun 1930 rumah sakit mata ini mengembangkan pelayanan di luar gedung yaitu ke daerah-daerah sekitar Bandung seperti Conggeang, Sumedang, Tanjungsari, Darmajaya, Situraja dan Legok.

Saat masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945, Rumah Sakit Cicendo beralih fungsi sebagai rumah sakit umum pengganti Rumah Sakit Rancabadak yang dijadikan rumah sakit Militer. Pada saat itu direktur RS sudah mulai dipegang dokter-dokter Indonesia. pada tahun 1980 rumah sakit ini berganti menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Tahun 1961 rumah sakit ini mulai digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan tahun 1968 digunakan sebagai tempat pendidikan dokter spesialis mata. Tahun 1978 RS Cicendo ditetapkan sebagai RS Tipe C oleh Departemen Kesehatan berdasarkan Keputusan Menkes No. 136/Menkes/ SK/IV/78 tanggal 28 April 1978.

Kemudian pada tahun 1992 ditetapkan sebagai RS Tipe B Non Pendidikan dan sebagai RS Rujukan Mata Nasional berdasarkan Keputusan Menkes No. 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tanggal 19 November 1992. Mulai saat itu berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan serta pendidikan mulai ditingkatkan.

Dikembangkan pula beberapa pusat pelayanan unggulan (*center of excellence*) yaitu Pediatrik Oftalmologi, Vitreoretina, Oftalmologi Komunitas, Glaukoma dan Katarak Bedah Refraktif. Kemudian diikuti dengan pengembangan Pusat Pelatihan Oftalmologi (*Ophthalmology*

Training Center) dan Pusat Penelitian Mata (*Ophthalmology Research Center*) melalui kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Pada tahun 2006 terakreditasi A untuk Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sejak 2007, RS Mata Cicendo sebagai tempat pendidikan dokter sub spesialis mata.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Tipe A Pendidikan berdasarkan Keputusan Menkes No. 045/ MENKES/PER/ I/2007.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Mata Nasional dan selanjutnya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 tentang Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai *Vision 2020*, sebagai rumah sakit khusus mata milik pemerintah maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan.

Pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, menetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 127/Menkes/SK/V/2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo melakukan upaya terus menerus untuk melakukan peningkatan dalam hal sumber daya manusia,

fasilitas, perlengkapan medis, sarana prasarana dan fisik gedung secara berkesinambungan. Tersedianya sarana prasarana, sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum mempermudah rumah sakit untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif, efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat.

Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan manajemen, dilakukan Akreditasi SNARS Versi 2018 oleh KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit). Berdasarkan hasil akreditasi yang dilakukan oleh KARS, PMN RS. Mata Cicendo berhasil mencapai akreditasi paripurna pada tahun 2019 dan lulus Akreditasi Internasional pada tahun 2020 dengan sertifikat Nomor KARS-SERT/1483/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi PMN RS Mata Cicendo adalah :

“To Be Excellent Eye Care”

Misi PMN RS Mata Cicendo adalah:

Eye Care for Everyone Seeing Better World

- **Eye care:**

Memberikan pelayanan kesehatan mata

- **For everyone:**

Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat

- **Better world:**

Melihat dunia dengan lebih baik

Tata Nilai PMN RS Mata Cicendo adalah:

- a. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan

memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

b. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

c. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

d. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

e. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

f. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/pasien

2. Tugas Pokok dan Fungsi

RS Mata Cicendo Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata.

Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran
- b. pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata
- c. pengelolaan pelayanan penunjang medis
- d. pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
- e. pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- g. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- h. pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. pengelolaan sumber daya manusia
- j. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat
- k. pelaksanaan kerja sama
- l. pengelolaan sistem informasi
- m. pelaksanaan urusan umum
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

B. Jenis Pelayanan

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam memberikan pelayanan kepada pasien mempunyai beberapa jenis pelayanan terdiri dari :

1. PELAYANAN MEDIK

Pelayanan medik di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

a. Rawat Jalan

1) Rawat Jalan Reguler

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat jalan spesialisistik dan subspesialisistik.

Pelayanan rawat jalan dilakukan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

a) Admission center

Pelayanan yang dilakukan :

- Melakukan general consent rawat jalan untuk pasien baru
- Melakukan triase
- Mengelola penjadwalan operasi dan manajemen bed
- Melakukan pendaftaran pasien rawat inap
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien

b) Pelayanan Rawat Jalan Subspesialisistik terdiri dari :

- Katarak dan Bedah Refraktif
Menyelenggarakan pelayanan pasien katarak dan bedah refraktif
- Infeksi dan Imunologi
Menyelenggarakan pelayanan pasien infeksi dan imunologi
- Rekonstruksi, Onkologi dan Okuloplasti
Menyelenggarakan pelayanan pasien rekonstruksi, onkologi dan okuloplasti
- Vitreoretina
Menyelenggarakan pelayanan pasien retina
- Refraksi, Low vision dan Lensa Kontak
Menyelenggarakan pelayanan pasien refraksi, low vision dan lensa kontak
- Glaukoma
Menyelenggarakan pelayanan pasien glaukoma
- Neuro Oftalmologi
Menyelenggarakan pelayanan pasien neuro oftalmologi

- Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus
Menyelenggarakan pelayanan pasien pediatrik oftalmologi dan strabismus
- c) Pelayanan Rawat Jalan Spesialistik terdiri dari :
- Penyakit Dalam
Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis penyakit dalam
 - Anestesi
Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anestesi
 - Anak
Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anak
- d) Tindakan Rawat Jalan
Menyelenggarakan pelayanan tindakan rawat jalan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
- e) Unit Bank Mata
Menyelenggarakan kegiatan bank mata meliputi penerimaan calon donor dan resipien, pengambilan kornea donor dan transplantasi kornea
- 2) Rawat Jalan Eksekutif
- a) Rawat Jalan Eksekutif
Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan eksekutif, terdiri dari
- Poliklinik Pagi setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
 - Poliklinik Sore setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 15.30 – 19.00 WIB
 - Poliklinik Hari Libur (sabtu dan minggu) pukul 08.00 – 13.00 WIB
- b) Lasik
Menyelenggarakan pemeriksaan, skrining dan 11ymposiu lasik setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul : 07.30 – 15.30 WIB
- b. Gawat Darurat

Menyelenggarakan pelayanan pada pasien gawat darurat selama 24 jam, baik gawat darurat umum maupun gawat darurat mata. Pelayanan gawat darurat meliputi pemeriksaan dan 12ymposiu gawat darurat.

c. *Day Care*

Menyelenggarakan pemeriksaan pasien pre dan post operasi serta melakukan persiapan operasi. Pelayanan day care diberikan pada pasien:

- 1) *Day Care Reguler*
- 2) *Day Care Paviliun*
- 3) *Fee For Service*

d. Rawat Inap

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap selama 24 jam. Ruang rawat inap mempunyai 87 Tempat Tidur terdiri dari :

1) Lantai 1, terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| a) Ruang Perawatan Dewasa Kelas 3 | : 24 TT |
| b) Ruang Perawatan Dewasa Kelas 2 | : 12 TT |
| c) Ruang Perawatan Anak Kelas 2 | : 2 TT |
| d) Ruang Perawatan Anak Kelas 3 | : 3 TT |

2) Lantai 2, terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| a) Ruang Perawatan Dewasa Kelas 1 | : 24 TT |
| b) Ruang Perawatan Kemoterapi | : 2 TT |
| c) Ruang Perawatan Kohorting | : 2 TT |
| d) Ruang Perawatan PIE (Infeksi) | : 6 TT |

3) Lantai 3, terdiri dari :

- | | |
|---|---------|
| a) Ruang Perawatan VIP | : 11 TT |
| b) Ruang Perawatan HCR (Setara kelas 1) | : 1 TT |

e. Kamar Bedah

Menyelenggarakan pelayanan pasien operasi khusus, besar, sedang, kecil dan 12ymposiu non bedah, selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Operasi elektif
- 2) Operasi cito
- 3) Operasi *Day Care*
- 4) Operasi FFS

f. Anestesi

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan anestesi selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Neurolep/MAC
- 2) Narkose Umum

g. Oftalmologi Komunitas

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan berbasis komunitas, adapun pelayanan yang dilakukan meliputi :

- 1) Operasi Katarak didalam dan diluar Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
- 2) Skrining :
 - a) Skrining Retinopati Diabetika
 - b) Skrining Refraksi
- 3) Pemeriksaan Mata

2. PENUNJANG MEDIK

a. Elektrodiagnostik

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan elektrodiagnostik hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar

b. Laboratorium

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan laboratorium dan radiologi selama 24 jam, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar.

c. Patologi Anatomi

Menyelenggarakan pemeriksaan patologi anatomi setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

d. Radiologi

Menyelenggarakan pemeriksaan radiologi selama 24 jam, yang terdiri dari CT-Scan, Thorax foto, dll

e. Farmasi

Menyelenggarakan kegiatan farmasi selama 24 jam dalam menyediakan obat-obatan dan alat habis pakai untuk mendukung kegiatan pelayanan pasien.

f. Optik

Menyelenggarakan kegiatan optik dalam menyediakan kacamata sesuai kebutuhan pasien pada hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

g. Rekam Medik

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medik selama 24 jam, yang terdiri dari :

- 1) Pendaftaran pasien
- 2) Penyediaan rekam medik pasien
- 3) Monitoring dan evaluasi pengisian rekam medik

h. Gizi

- 1) Menyediakan makanan pasien dan pegawai
- 2) Memberikan asuhan gizi
- 3) Menyelenggarakan konsultasi gizi

i. Psikologi Klinik

Menyelenggarakan kegiatan konsultasi psikologi bagi pasien dan pegawai setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30

3. PENUNJANG NON MEDIK

a. Pemasaran dan Promosi Kesehatan

Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, dan promosi 14ymposium setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

b. Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit

Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit selama 24 jam

c. Sterilisasi Sentral dan Binatu

- 1) Menyelenggarakan kegiatan sterilisasi selama 24 jam
- 2) Menyelenggarakan kegiatan mencuci linen pasien

d. Administrasi Pasien

Menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit-unit pelayanan, meliputi :

- 1) Input data pasien, pemeriksaan dan 14ymposiu
- 2) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan klaim pasien BPJS
- 3) Menerima dan mengembalikan rekam medis pasien ke Instalasi Rekam Medik
- 4) Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien
- 5) Membuat rincian biaya pasien
- 6) Mendaftarkan pasien kontrol melalui sistem IT

e. Kasir

Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan yaitu menerima pembayaran pasien

f. Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian meliputi:

- 1) Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- 2) Penelitian/observasi (pemerintah/swasta)
- 3) Pendidikan dan pelatihan dokter
- 4) Pendidikan dan pelatihan perawat
- 5) Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan lain
- 6) Kunjungan/studi banding (pemerintah/swasta)
- 7) Workshop/seminar/lokakarya/simposium

g. Kamar Jenazah

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kamar jenazah yaitu sebagai tempat transit pasien yang meninggal sebelum dibawa oleh keluarga pasien.

h. Ambulance

Menyelenggarakan kegiatan transportasi pasien konsultasi dan rujukan ke rumah sakit lain selama 24 jam

i. Asrama

Menyelenggarakan kegiatan asrama untuk pasien, keluarga pasien dan peserta fellowship

C. Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang
3. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
4. Direktorat Keuangan dan BMN
5. Direktorat Perencanaan dan Umum
6. Unit-Unit Non Struktural

Susunan unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

1. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Pelayanan Medik dan Keperawatan

- 1) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Medik
- 2) Sub Kelompok Substansi Pelayanan Keperawatan
- b. Kelompok Substansi Pelayanan Penunjang
 - 1) Sub Kelompok Substansi Penunjang Medik
 - 2) Sub Kelompok Substansi Penunjang Non Medik
- c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Rawat Jalan
 - 2) Instalasi Rawat Inap
 - 3) Instalasi Eksekutif
 - 4) Instalasi Day Care
 - 5) Instalasi Gawat Darurat
 - 6) Instalasi Kamar Bedah
 - i. Sub Instalasi Anestesi
 - 7) Instalasi Rekam Medis
 - 8) Instalasi Farmasi
 - 9) Instalasi Penunjang
 - 10) Instalasi Laboratorium Terpadu
 - 11) Instalasi Gizi
 - 12) Instalasi Optik
2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi SDM
 - 1) Sub Kelompok Substansi Administrasi SDM
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pengembangan SDM
 - b. Kelompok Substansi Pendidikan dan Penelitian
 - 1) Sub Kelompok Substansi Pendidikan dan Pelatihan
 - 2) Sub Kelompok Substansi Penelitian dan Pengembangan
 - c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Riset Kebijakan Kesehatan Mata
 - 2) Instalasi Oftalmologi Komunitas
3. Direktorat Keuangan dan BMN terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Anggaran
 - 1) Sub Kelompok Substansi Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
 - 2) Sub Kelompok Substansi Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
 - b. Kelompok Substansi Akuntansi dan BMN
 - 1) Sub Kelompok Substansi Akuntansi
 - 2) Sub Kelompok Substansi Pengelolaan BMN

- c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
 - i. Sub Instalasi Administrasi Pasien
- 4. Direktorat Perencanaan dan Umum terdiri dari :
 - a. Kelompok Substansi Perencanaan dan Evaluasi
 - 1) Sub Kelompok Substansi Perencanaan Program
 - 2) Sub Kelompok Substansi Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Kelompok Substansi Organisasi dan Umum
 - 1) Sub Kelompok Substansi Hukum, Organisasi dan Humas
 - 2) Sub Kelompok Substansi Umum
 - c. Instalasi :
 - 1) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSRs
 - 2) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
 - Sub Instalasi K3RS
 - 3) Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran
 - 4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - 5) Instalasi SIMRS
 - d. Unit Layanan Pengadaan
- 5. Komite terdiri dari :
 - a. Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan
 - b. Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan "*Hospital By Laws*" serta "*Medical Staff By Laws*" gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.
 - c. Komite Mutu Rumah Sakit

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

d. Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

e. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Pengendalian Penyakit Infeksi

f. Komite Etik Penelitian Kesehatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Etik Penelitian

6. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Satuan Pemeriksa Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

7. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/750/2022, tanggal 22 Februari 2022 tentang Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Anggota : 1. Prof. DR. dr. Tjahyono Darminto Gondhowiardjo, SpM(K)

2. Setiaji, ST, M.Si

3. Agung Yulianta

4. *Ex Officio* Kakanwil DJPb Prov. Jawa Barat

Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

D. Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi PMN RS. Mata Cicendo Bandung untuk mencapai target kinerja yang ditentukan, didukung dengan berbagai sumber daya, antara lain Sumber Daya Manusia, Anggaran dan sarana prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2022 menurut jenis ketenagakerjaan medis, perawat, tenaga penunjang medis dan tenaga non medis, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan
Tahun 2020, 2021 dan 2022

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2020	2021	2022
1	Dokter Spesialis Mata	36	35	36
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	1	1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2	2
7	Dokter Spesialis Radiologi	0	1	1
8	Dokter Umum	5	5	5
II	PERAWAT			
1	Perawat	140	147	156
III	TENAGA PENUNJANG MEDIS			
1	Refraksionis Optisi	18	17	16
2	Rekam Medik	25	25	24
3	Analisis Kesehatan/Pranata Laboratorium Kesehatan	15	14	13
4	Radiologi	5	5	6
5	Farmasi	27	26	27
6	Penata Anestesi	10	10	10
7	Teknisi Elektromedis	5	7	8
8	Gizi	4	4	5
9	Sanitarian/Kesling	6	5	4
10	Psikolog	2	2	2
11	Fisikawan Medis			1
IV	TENAGA NON MEDIS			
1	Manajerial	28	26	23
2	Adminitrasi	176	172	153
3	Analisis Data	2	4	4
Total		516	516	505

Sumber : Bagian SDM, Tahun 2022

2. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran/RKAKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU		REALISASI 2022	%
		AWAL	REVISI XII		
BELANJA RM					
1	Belanja Pegawai	29.391.598.000	27.391.598.000	25.755.509.448	94,03
2	Belanja Barang	18.789.493.000	18.789.493.000	15.868.535.679	84,45
3	Belanja Modal				
	Sub Total (RM)	48.181.091.000	46.181.091.000	41.624.045.127	90,13
BELANJA BLU					
1	Belanja Pegawai	86.290.471.000	86.755.601.000	80.765.500.946	93,10
2	Belanja Barang	81.842.433.000	79.661.160.000	75.617.474.588	94,92
3	Belanja Modal	16.865.046.000	26.347.430.000	24.383.502.353	92,55
	Sub Total (BLU)	184.997.950.000	192.764.191.000	180.766.477.887	93,78
	TOTAL (RM + BLU)	233.179.041.000	238.945.282.000	222.390.523.014	93,07

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan kontruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.570.585.981.375,-

Tabel 2.3
Posisi Neraca BMN per Desember 2022

NO	URAIAN	REALISASI 2022	
		SALDO AWAL JANUARI 2022	DESEMBER 2022
1	BMN INTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	587.967.111.888	574.678.019.655
a	Penambahan		
	Saldo Awal	-	-
	Pembelian	9.258.792.032	20.178.781.301
	Perolehan KDP	536.814.600	-
	Pengembangan KDP	5.862.883.411	-
	Hibah Masuk	1.157.100.000	551.947.853
	Transfer Masuk	-	139.000.000
	Reklasifikasi Masuk	2.178.819.880	2.700.000
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	774.082.229	2.109.093.765
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	-	-
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	626.000.000	-
	Pengembangan Nilai Aset	289.761.257	72.988.855
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
	Pengembangan Melalui KDP	5.723.378.411	4.253.251.797
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
	Koreksi Susulan	-	230.385.000
	Aset Tak Berwujud	-	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		
	Akumulasi Penyusutan	-	-
	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	405.187.789.808	-
	Reklas KDP Menjadi Barang Jadi	-	-
	Perolehan Lainnya	-	14.800.000
b	Pengurangan		
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	774.082.229	2.109.093.765
	Penggunaan Kembali	-	-
	Penyusutan	28.647.565.006	28.377.529.823
	Penghapusan/Penghentian KDP	-	-
	Koreksi Pencatatan	-	13.600.000
	Transfer Keluar	563.879.000	-
	Reklasifikasi Keluar	2.043.913.000	2.700.000
	Penyelesaian KDP	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	-	-
	Penghapusan BMN dihentikan	1.293.187.761	
	Penghapusan BMN	-	-
	Transaksi Normalisasi BMN	405.187.789.808	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	24.718.646	1.200.000
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	6.349.378.411	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	-	1.177.318.481
	Posisi Akhir	574.678.019.655	570.549.526.157

NO	URAIAN	REALISASI 2022	
		SALDO AWAL JANUARI 2022	DESEMBER 2022
2	BMN EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	78.123.547	42.829.805
a	Penambahan		
	Pembelian	-	-
	Hibah Masuk	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	466.580	9.326.177
	Akumulasi Penyusutan	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan		
	Akumulasi Penyusutan	10.144.349	-
	Penghentian Penggunaan	466.580	9.326.177
	Penghapusan BMN dihentikan	25.149.393	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	-	6.374.587
	Posisi Akhir	42.829.805	36.455.218
3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	588.045.235.435	574.720.849.460
	Penambahan	431.595.888.208	27.562.274.748
	Pengurangan/ Penyusutan	444.920.274.183	31.697.142.833
	Posisi Akhir	574.720.849.460	570.585.981.375
4	BMN TAK BERWUJUD		
	Posisi Awal	-	-
	Penambahan	-	-
	Pengurangan	-	-
	Posisi Akhir	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak	574.720.849.460	570.585.981.375

Sumber : Bagian Akuntansi & BMN, Tahun 2022

E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022

Tabel 2.4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET 2022	REALISASI 2022
	Perspektif Pelanggan			
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1 Persentase Kepuasan Pasien	85%	85,60%
		2 Persentase Kepuasan Pegawai	88%	90,17%
		3 Persentase Kepuasan Peserta Didik	88%	90%
	Bisnis Proses Internal			
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4 Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	93%	96,59%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5 Pengampuan RS/Balai Kesehatan	2	3
		6 Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 Menit	50,14 Menit
		Pengembangan Layanan Unggulan		
		7 <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%	90%
		Pengembangan Inovasi Layanan		
		8 <i>Trauma Eye Center</i>	100%	100%
		9 <i>Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic</i>	100%	98%
		10 <i>Refractive Surgical & Laser Center</i>	100%	60%
		Pengembangan Layanan		
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	11 Pengembangan <i>One Stop Service Low Vision</i>	100%	78%
		12 Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2
		13 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10	36
		14 Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1	10
	Learn & Growth			
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	15 Persentase Budaya Keselamatan	75%	67,40%
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	16 Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	1
		17 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	18 Persentase Maturitas IT	100%	86,67%
	Financial			
8	Meningkatkan <i>Revenue</i>	19 Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	2%	22,17%
9	Meningkatkan Efisiensi	20 POBO	85%	93%
10	Menjamin Ketersediaan Anggaran	21 <i>Cash Ratio 240%<CR<300%</i>	100%	100%

Tabel 2.5
Realisasi Rencana Aksi Kegiatan
Tahun 2022

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	MU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	TAHUN 2022			
				KEGIATAN RKA-KL	REVISI 22	REALISASI 2022	% CAPAIAN
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Peningkatan Kepuasan Pasien a. Survei Kepuasan Pasien (R), W, LASEK & Refraksi	Pengadaan kuesioner dan formulir Kejadian Peristiwa Tidak Suci Survei Kepuasan Pelanggan	100.000.000 800.425.000 08.250.000	- 426.875.570 05.012.402	07% 53% 36%
			IT Service Excellence/ Komunikasi Efektif Call Center & Pengelolaan Komplain melalui Media Sosial				
		2	Peningkatan Kepuasan Pegawai				
		3	Peningkatan Kepuasan dan Budaya Kerja Pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Pegawai			
		4	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan medical				
		5	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan SDM				
		6	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		7	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		8	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		9	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
DPT	Mewujudkan Pendidikan yang Terintegrasi	1	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		2	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		3	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		4	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		5	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		6	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		7	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		8	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		9	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		10	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
DPT	Meningkatkan Pelayanan Berbasis	1	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		2	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		3	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		4	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		5	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		6	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		7	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		8	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		9	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		10	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
DPT	Meningkatkan Pelayanan Berbasis	1	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		2	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		3	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		4	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		5	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		6	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		7	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		8	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		9	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				
		10	Peningkatan Kepuasan yang melibatkan pengembangan sistem kepegawaian				

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	TAHUN 2022					
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	REVISI XII	REALISASI 2022	% CAPAIAN	
BPH	Menghasilkan penelitian yang inovatif	12	Jumlah BTP (Break Through Project) yang di implementasikan (18 penelitian)	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji Klinik Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPPK untuk perawatan sakit penelitian				
		13	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	- Workshop pembuatan proposal penelitian - Workshop pembuatan manuscript - Submit manuscript pada jurnal internasional	Penelitian dan publikasi	454.900.000	291.756.696	64%
	Menghasilkan penelitian yang inovatif	14	Hasil Penelitian yang Dijelaskan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian	Penyusunan buku dan jurnal	181.800.000	48.893.537	27%
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	15	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien			
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	Persentase keadaan sarana medic (CEE – overall equipment effectiveness) (allied dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medis dan Keperawatan, Monitoring dan evaluasi Peralatan Medis dan Keperawatan, Koordinasi dengan PGRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medis dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan	13.990.438.000	13.873.986.612	98%	
				Pemeliharaan sarana dan prasarana (PBRPS)	15.148.919.000	11.672.569.367	77%	
				Renovasi Ruang Optik	448.500.000	367.362.320	86%	
				Renovasi Ruang Bersam Medis	301.764.000	233.469.447	77%	
				- Renovasi Ruang Day Care	110.000.000	73.968.055	86%	
				- Renovasi Ruang okulasi Gedung E Lantai 3	2.817.227.000	2.415.750.050	86%	
				- Renovasi Bangunan Klinik Utama Mata Cicendo di Garut	590.000.000	587.678.280	90%	
				- Pengadaan Bangunan Klinik Utama Mata Cicendo di Garut	750.000.000	726.297.485	97%	
				Sarana dan Prasarana (Bag. Organum)	57.518.000	51.051.982	90%	
				Belanja Operasional (Bag. Organum)	4.235.108.000	3.134.937.419	73%	
				Pemeliharaan (Bag. Organum)	550.300.000	482.320.712	100%	
				Sewa Gedung & Perawatan Klinik Garut	377.520.000	102.777.000	16%	
				- Pengadaan Tanah dan Bangunan Klinik Utama di Garut				
				- Pengadaan Tanah Klinik Utama Mata Cicendo di Garut	1.650.000.000	1.623.702.505	98%	
				- Renovasi Ruang Protesa	50.000.000	35.800.000	83%	
				Pemeliharaan (Instalasi Keating & KGRS)	502.824.000	499.174.860	99%	
	Meningkatkan Kompetensi SDM	16	Jumlah Tenaga Medis Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri		Peningkatan SDM (Bag. Optik)			
		17	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke					
LEARN & GROWTH	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	18	Persentase Maturitas IT	Implementasi DI & Command Center	Pembayaran langganan domain & web hosting, jasa langganan cloud data, jasa langganan jaringan internet, jasa manajemen perangkat wifi	569.563.000	626.374.533	94%
				Information Technology Infrastructure Library (ITIL)	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smarttab, CISCO	362.170.000	352.091.520	97%
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	19	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Pengembangan Layanan Baru				
				B. Optimalisasi aset & inovasi lainnya	Pengadaan Obat-obatan dan BM-F	38.643.992.000	38.359.149.416	99%
					Pengadaan Obat-obatan dan SM-F-Covid 19	3.600.000.000	3.372.239.356	94%
					Pengadaan Obat-obatan dan BM-F-RM	5.000.000.000	4.760.625.450	95%
					Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.289.052.000	997.376.590	79%
				C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)	Kerjasama layanan	1.371.482.000	732.701.050	58%
	Meningkatkan Efisiensi	20	POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Langganan Listrik	3.634.441.000	2.326.622.652	64%
					Belanja Honor dan Kompensasi (Bag. Anggaran)	714.440.000	579.363.076	86%
					Belanja Operasional (Bag. Anggaran)	348.656.000	211.338.388	62%
					General Audit	182.000.000	86.777.000	48%
					Outsourcing Satuan Pengamanan/Security	4.202.370.000	3.703.484.682	88%
					Belanja Operasional (Instalasi Gizi)	2.655.498.000	1.676.959.561	91%
					Cleaning Service	5.052.682.000	5.078.002.685	85%
					Belanja Operasional (Instalasi Keating & KGRS)	712.448.000	530.178.045	74%
					Penyusunan Program, Perencanaan Anggaran, evaluasi & Pelaporan	264.200.000	102.764.900	39%
					Evaluasi kegiatan PBJ	6.000.000	-	0%
					Belanja Modal (Instalasi SIMRS)	1.150.858.000	756.450.916	67%
					Belanja Modal (Bag. Organum)	3.288.089.000	2.907.940.173	83%
					Belanja Modal (Instalasi Keating & KGRS)	250.000.000	157.435.700	
FINANSIAL	Menjalin Keterpaduan Anggaran	21	Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKB) BEJO dengan menjaga agar Ruzang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki				
				B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka > 6 bulan)				
				C. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka > 6 bulan)				
				JUMLAH	238.948.282.000	222.390.523.014	83,07%	

BAB III

PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

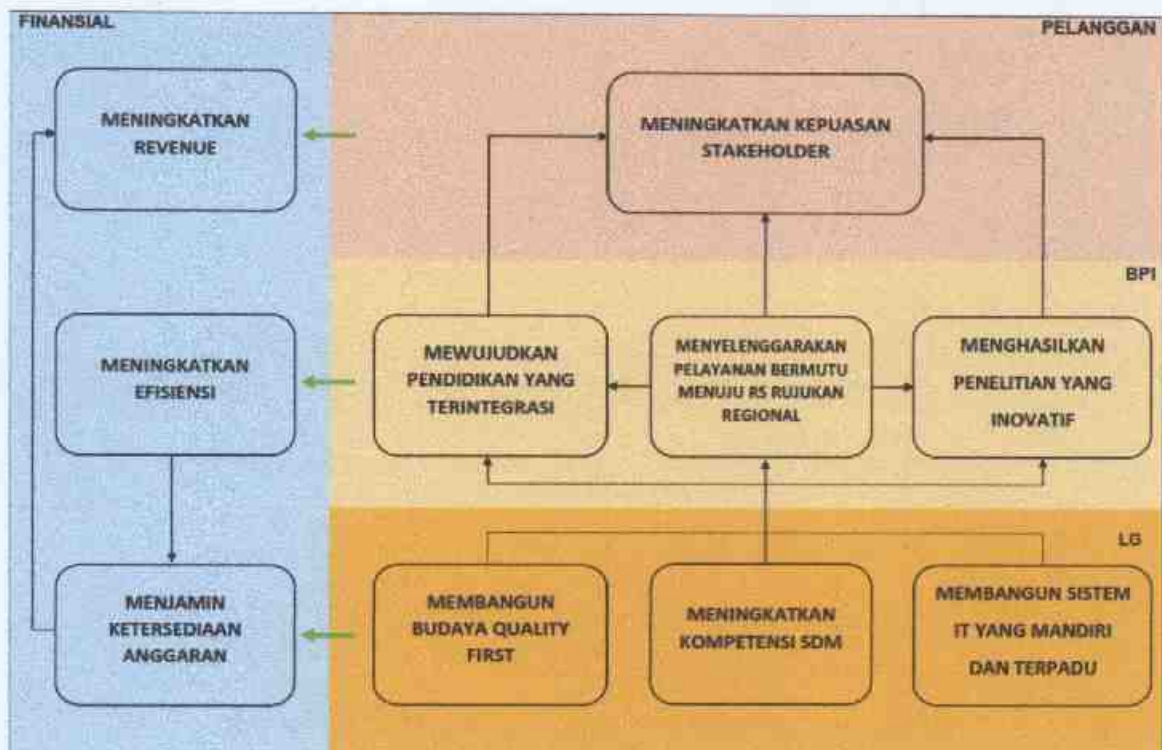
A. Tujuan Strategis

Arah tujuan sebuah institusi publik yang akan diwujudkan di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* inti terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi PMN RS Mata Cicendo dalam mewujudkan sasaran strategis. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* inti sebagai bagian dari tuntutan utama *stakeholders* inti merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo di tahun-tahun mendatang. Selain itu, informasi tentang tolok ukur (*benchmark*) juga ikut menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo dalam menjalankan sasaran strategis layanan, pendidikan, dan penelitiannya di masa mendatang. Berkenaan hal tersebut, bagian ini akan menyajikan informasi tentang proyeksi tuntutan *stakeholders* inti dan *benchmark* yang kelak menentukan arah dan prioritas strategis renstra PMN RS Mata Cicendo pada kurun waktu tahun 2020-2024.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi sebelumnya, maka disusun peta strategis RS Mata Cicendo Bandung untuk jangka waktu 2020-2024. Peta strategi *balanced scorecard* menggambarkan jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis dalam kurun waktu periode Rencana Strategi Bisnis yang dikelompokkan dalam perspektif Pelanggan, Proses Bisnis, *Learn & Growth*, serta Finansial. Sasaran strategis yang ditentukan didasarkan pada upaya-upaya strategis yang dihasilkan dari analisa TOWS.

Peta Strategi *Balanced Scorecard* RS Mata Cicendo terlihat dalam gambar di bawah ini.



Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai pedoman arah dan prioritas strategis PMN RS Mata Cicendo demi mewujudkan sasaran strategis di penghujung tahun 2024, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI. Berbagai jenis KPI telah dirumuskan untuk renstra PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024. Sebagian jenis KPI adalah bertipe *outcome*, dan lainnya bertipe *output*, proses, dan *input*. KPI berfungsi untuk mengukur secara kualitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. KPI berjenis *outcome* merupakan indikator kinerja utama yang mengukur keberhasilan PMN RS Mata Cicendo untuk menghasilkan sasaran strategis tertentu. Jenis KPI *outcome* hanya bisa diwujudkan bila ditunjang oleh berbagai KPI berjenis *output*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan keluaran suatu sasaran strategis pada peta strategis. Berbagai KPI bertipe proses merupakan kumpulan indikator keberhasilan sasaran strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan KPI bertipe *output*. Dalam buku ini, KPI bertipe proses hanya bisa diwujudkan bila PMN RS Mata Cicendo mewujudkan KPI bertipe *input*, yang mengukur pencapaian keberhasilan PMN RS Mata Cicendo dalam menyediakan sumber daya organisasi tertentu sebagai masukan untuk melakukan berbagai sasaran strategis pada proses bisnis internal.

Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Perspektif Pelanggan

Sasaran Strategis :

Meningkatkan kepuasan stakeholder

KPI :

- a. Persentase kepuasan pasien
- b. Persentase kepuasan pegawai
 - 1) Persentase kepuasan dan budaya kerja pegawai
 - 2) Persentase pegawai yang melakukan medical check up
 - 3) Persentase peningkatan pengembangan SDM
 - 4) Persentase pengembangan sistem kepegawaian
- c. Persentase kepuasan peserta didik
 - 1) Persentase kepuasan peserta didik PPDS, PSPD, fellowship
 - 2) Persentase kepuasan peserta didik dan dokter

Program Kerja Strategis :

- a. Peningkatan kepuasan pasien
 - 1) Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK
 - 2) Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya
 - 3) Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif
 - 4) Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif
 - 5) Program IHT Service Excellent / Komunikasi Efektif
 - 6) Program pelayanan call center 24 Jam
 - 7) Program pengelolaan media sosial 24 jam
 - 8) Program Promosi Kesehatan dan Kehumasan
- b. Peningkatan budaya kerja cicendo
- c. Medical check up pegawai
- d. Peningkatan pengembangan SDM
- e. Pengembangan sistem kepegawaian melalui pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui *early warning system* dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan *Early Warning System* (SIGALING)
- f. Program *excellence coaching* : Pelatihan *excellence coaching*
- g. Program pelatihan *clinical instructor* : Pelatihan *preceptorship*

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Sasaran Strategis :

- a. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi
- b. Menyelenggarakan pelayanan bermutu
- c. Menghasilkan penelitian yang inovatif

KPI :

- a. Persentase PPDS lulus tepat waktu
- b. Persentase PPDS yang melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)
 - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan
- c. Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional
- d. Persentase pemenuhan standar pelayanan (Ketepatan waktu pelayanan)
 - Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)
- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic dan Refractive Surgical & Laser Center*
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
- h. Terakreditasi internasional
- i. Jumlah hasil penelitian yang diimplementasikan
- j. Jumlah publikasi nasional/internasional
- k. Hasil penelitian yang dipatenkan

Program Kerja Strategis :

- a. Program peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata :
 - Monitoring dan evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
 - Workshop penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
- b. Program peningkatan budaya cuci tangan sesuai WHO : Pelatihan/refreshment cuci tangan
- c. Kunjungan dan identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu
- d. Percepatan waktu pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimaliasasi penjadwalan Dokter, Monitoring

penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR

- e. Layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
- f. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Cicendo Aesthetic Eye Clinic* dan *Refractive Surgical & Laser Center*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
- g. Pengembangan layanan : Pengembangan *One Stop Service Low Vision*
 - Pengembangan layanan
 - Pengembangan SDM
 - *Education & research*
 - Sarpras
- h. Perbaikan fasilitas pendukung sesuai standar yang diterapkan
- i. Peningkatan kepuasan pasien terhadap fasilitas pendukung
- j. Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang (≤ 2 jam)
- k. Optimalisasi jadwal waktu operasi elektif
- l. Perbaikan ketepatan waktu pelayanan di poliklinik
- m. Perbaikan ketepatan waktu visite dokter untuk pasien rawat inap
- n. Pengurangan jumlah keluhan pasien
- o. Kecepatan menyelesaikan keluhan dengan kategori non-medis ($\leq 1 \times 24$ jam)
- p. Kepatuhan terhadap PPK dan Clinical Pathway
- q. Digitalisasi layanan
- r. Peningkatan kemampuan penelitian translational
- s. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar
- t. Survei verifikasi akreditasi KARS internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.
- u. Peningkatan kemampuan penelitian translational

- v. Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar

3. Perspektif *Learn and Growth*

Sasaran Strategis :

- a. Membangun budaya quality first
- b. Membangun sarana prasarana yang handal
- c. Meningkatkan kompetensi SDM
- d. Membangun sistem IT yang mandiri dan terpadu

KPI :

- a. Persentase budaya keselamatan
- b. Persentase keandalan sarana medik (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)
- c. Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- d. Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri
- e. Persentase maturitas IT

Program Kerja Strategis :

- a. Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien
- b. Efisiensi pengadaan peralatan medik dan keperawatan. monitoring dan evaluasi peralatan medik dan keperalatan, koordinasi dengan IPSRS terkait pemeliharaan dan kalibrasi alat, kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan
- c. Program peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis, pengiriman tenaga dokter spesialis
- d. Program peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, pengiriman tenaga kesehatan
- e. Otomatisasi manajemen,
- f. Peningkatan keamanan
- g. Sistem dashboard

4. Persepektif *Financial*

Sasaran Strategis :

- a. Meningkatkan revenue
- b. Meningkatkan efisiensi

c. Menjamin ketersediaan anggaran

KPI :

a. Persentase peningkatan pendapatan per tahun

b. POBO

c. Cash Ratio

Program Kerja Strategis :

a. Penyesuaian tarif

b. Optimalisasi aset & inovasi Lainnya

c. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, penjaminan lain/non BPJS)

d. Efisiensi belanja operasional tidak lebih dari 7% pagu anggaran belanja

e. Memprioritaskan belanja modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan

f. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar hutang jangka pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki

g. Manajemen kas dengan menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka $\geq$ 6 bulan)

BAB IV
RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo berdasarkan Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
	Perspektif Pelanggan			
1	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%
	Bisnis Proses Internal			
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan : <i>Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision</i>	100%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	70%

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
3	Menyelenggarakan Pelayanan yang Bermutu	12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	≥ 80%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	1
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%
		21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≥ 80%
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 90%
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	≥ 85%
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	≥ 80%
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan	1
	Learn & Growth			
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2

NO.	SASARAN STRATEGIS	IKU		TARGET 2023
6	Meningkatkan Kompetensi SDM	34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1
7	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	35	Persentase Maturitas IT	100%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	100%
8	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	95%
	Financial			
9	Meningkatkan <i>Revenue</i>	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	6%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
10	Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	85%
		42	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%
11	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2023 sesuai dengan RKAKL sebesar Rp. **242.954.675.000,-** (Dua ratus empat puluh dua milyar sembilan ratus lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023

Tabel 4.2

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2023

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2023			
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1. Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien			
			Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK			
			Program Move hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	84.575.000	
			Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif			
			Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif			
			Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif			
			Program pelayanan call center 24 Jam			
			Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	86.422.000	
			Program Promosi Kesehatan dan Kehumasan	Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	791.798.000	
				Pengadaan scanner	49.917.000	
				Pengadaan brosur	50.000.000	
		2. Peningkatan kepuasan Pegawai				
		a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Gaji dan Tunjangan	27.657.844.000	
				Belanja Pegawai	5.169.403.000	
				Palpasi Diri	788.058.000	
		b. Persentase Pegawai yang melakukan medical check up		Belanja Operasional	13.280.180.000	
				Pembayaran Remunerasi	76.206.378.000	
		c. Persentase peningkatan pengembangan SDM		Belanja Peralatan	1.611.850.000	
		Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)	2.374.275.000		
		d. Persentase peningkatan sistem kepegawaian	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. Klinik)	4.022.705.000	
		3. Persentase Kepuasan Peserta Didik	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan sistem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sesi hosting dalam rangka implementasi Kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)			
		a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching, IHT Pemahaman & Pelaksanaan Disiplin Profesi pada Pelayanan Kesehatan, Training For Trainer bagi Dokter Spesialis, Pelatihan & Workshop Excellence Coaching, Workshop Penyusunan Kurikulum & Sistem Pendidikan Dokter Spesialis Mata			
		b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Pelatihan Clinical Instructor : Pelatihan Preceptorship			
		BPJ	Memajukan Pendidikan yang Integrasi	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	
4. Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keperawatan Pasien (SKP)						
	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan					
- Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan						
Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Penguasaan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)		- Penentuan Cetak Peningkatan Stratifikasi - Identifikasi Kebutuhan Stratifikasi - PKS Pengawasan - Kunjungan & Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu			
			- Peningkatan kompetensi SDM (medik, perawat, Nakes lainnya) sesuai kebutuhan			
			- Workshop Penguasaan Rumah Sakit Jejaring			
	6. Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)		- Pelatihan Pengelolaan Program			
			- Sarana Prasarana			
	WTRU		Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi perjalanan Dokter, Monitoring penjadwalan dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR			

		7	Pengembangan Layanan Unggulan : Advanced Diabetic Retina Services	Peningkatan layanan Advanced DR (Presentase advanced PDR yg setelah terapi menjadi stable DR)		
				Pendidikan 83 dokter Spesialis Mata		
				10 IT Staf baru dokter retina		
				Observership Dokter Spesialis Mata (offline/online)		
				Penelitian DR dan Publikasi Internasional		
				Pelatihan (course) baru advanced DR		
				Pengadaan OCT Sweptsource	Pengadaan OCT Sweptsource	3.588.075.000
				Pengadaan 3D viewing system		
		8	Pengembangan Inovasi Layanan Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision			
		Trauma Eye Center		Peningkatan Pelayanan Trauma Center		
				Observership ke luar negeri		
				10 IT perawat trauma mata		
				Publikasi Internasional		
				Penelitian buku trauma mata		
				Pembentukan Kurikulum Pelatihan		
				Observership Trauma Mata		
				Sistem IT Traumatologi - IGATES		
		Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic		Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic		
				Pelatihan observership luar negeri di SpM (2)		
				1 Publikasi Internasional		
				Mengembangkan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)		
				BHP : Lensa Kontak RGP, Dry eye spa, Intens pulsed light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler, Pojok Dokumentasi Before After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papir Nama Medisk, Background, Tripod)		
				Aid/Instrumen	Instrumen Bedah	196.912.000
		Refractive Surgical & Laser Center		Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium		
				Pengembangan Laser Fliker Treatment		
				10 IT IOL Premium		
				Fellowship Staff Baru KBR		
				Publikasi Internasional tentang A-constant IOL, presbiopia		
				Pemeruban alat LFT		
				Pengadaan alat callisto eye		
				Pengadaan mesin fako baru	Pengadaan alat fakoemulsifikasi	1.375.000.000
		Pengembangan One Stop Service Low Vision		Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa		
				Peningkatan produksi audio book		
				Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENDOS		
				Peningkatan promosi layanan one stop service low vision		
				Pengembangan pojok Braille		
				Pengembangan tin multimedia untuk audiobook		
				Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis		
				ToT Disabilitas		
				Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi		
				Pengembangan alat bantu low vision: smartphone dan tablet dengan aplikasi ramah low vision		
				Pengembangan ruangan Activity of Daily Living		

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi(5%), IHT nakes untuk pemeriksaan PCR (5%), Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dan 25% jumlah karyawan (10%). Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (10%). Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protokol keselamatan (10%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (8%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan risiko tinggi (5%)		
			Sarpras : Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (10%), Penyediaan BMHP untuk kebutuhan PIE (10%)		
			Produk : 60 Pasien Rawat (5%), Pemeriksaan PCR (5%)		
		Layanan Oftalmologi Komunitas	Membentuk sistem eyecare di 3 puskesmas di area kerja SKMM, Pendampingan Pembuatan sistem eyecare di 3 kabupaten, Pendampingan sistem rujukan dari puskesmas, RS sekunder, ke SKMM.	Pelayanan Kesehatan Muka Komunitas	522.305.000
		9 Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran		
		10 Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP		
		11 Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	Memperbaiki fasilitas pendukung parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung		
		12 Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Paru-paru	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end, antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD		
		13 Penundaan Waktu Operasi Elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif		
		14 Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditinjau dengan remunerasi yang berkesinambungan		
		15 Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditinjau dengan remunerasi yang berkesinambungan		
		16 Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak		
		17 Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna		
		18 Kepatuhan Kebersihan Tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan		
		19 Kepatuhan Penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD		
		20 Kepatuhan Identifikasi Pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien		
		21 Waktu Tunggu Rawat Jalan	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end, antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD		
		22 Pelaporan Hasil Klinis Laboratorium	Meningkatkan kepatuhan pelaporan hasil klinis laboratorium		
		23 Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Meningkatkan kepatuhan penggunaan formularium nasional	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	41.217.266.000
		24 Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway		
		25 Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh		
		26 Kecepatan Waktu Tanggap Kompleks	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien		
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Tersakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pil stop, serta buku saku akreditasi.	Akreditasi	192.489.000
	Menghasilkan penelitian yang inovatif	27 Jumlah Hasil Penelitian yang di Implementasikan	- Workshop metodologi penelitian - Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4 - Pengoptimalan KEPK untuk penelitian Etk penelitian		
			Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain		
			- Workshop pembuatan proposal penelitian - Workshop pembuatan manuscript	Penyusunan Buku	150.000.000
		28 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	- Submit manuscript pada jurnal internasional Publikasi pada jurnal terakreditasi	Penyusunan Jurnal	30.100.000
				Publikasi	150.000.000
		29 Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Penelitian	384.800.000

LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	30	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Kegiatan Komite Mutu dan Keselamatan Pasien
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Meningkatkan pelaporan insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal		Persentase kemandirian sarana medis (OEE – overall equipment effectiveness) (diukur dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medis dan Keperawatan, Monitoring dan evaluasi Peralatan Medis dan Keperawatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medis dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan Pemeliharaan sarana dan prasarana (IPSRS) Pengadaan Rehabilitasi Ringan Ruang Offcom Gedung E Lantai 1 Sarana dan Prasarana (Bag. Organum) Belanja Operasional (Bag. Organum) Pemeliharaan (Bag. Organum) Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS)
		33	Jumlah Tenaga Medis Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medis dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri Program Peningkatan kompetensi tenaga medis dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Symposium/Lokakarya Luar Negeri
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan, Pengiriman Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri	Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri
		35	Persentase Maturitas IT	Oromatisasi Manajemen : Interface Aplikasi Single Sign On Peningkatan Keamanan : Tindak Lanjut Hasil Assessment & Audit Internal Sistem Dashboard : Dashboard Report Eksekutif	Belanja jasa Pendidikan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveilans Berbasis Digital	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medis dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medis dan Farmasi)	
	Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	

FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Investasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut		
				B. Optimalisasi aset	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.489.000.000
				C. Perjanjian Kedjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEKAKITA, BISA, penjamin lainnya)		
				D. Penyesuaian Tarif		
				E. Peningkatan Kualitas Klaim BPJS dan Jaminan Lainnya	Kerjasama layanan	2.250.000.000
	Meningkatkan Efisiensi	40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU		
		41	POBO	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung		
		42	Persentase Nilai EBITDA Margin	Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan		
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	43	Cash Ratio 240% < CR < 300%	Peningkatan Nilai EBITDA Margin		
				Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 30% dari kas dan setara kas yang dimiliki		
				Manajemen Kas dengan menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi (deposito jangka menengah 4 s.d. 6 bulan)		
		44	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni		Outsourcing Satuan Pengamanan/Security	4.479.650.000
					Cleaning Service	4.457.776.000
					Pengadaan Obat-obatan dan BMH-P-RM	5.000.000.000
					Langganan Listrik (RM)	4.000.000.000
					Langganan Air dan Pajak Air Tanah (RM)	396.000.000
					Belanja barang cetakan (RM)	583.439.000
					Belanja barang rumah tangga (RM)	560.621.000
					bi silang labung APAR (RM)	104.000.000
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU		Belanja Operasional (Bag. Anggaran)	854.600.000
					General Audit	100.000.000
					Belanja Jasa (Akuntansi dan BMN)	12.560.000
					Belanja Operasional (Instalasi Gdr)	2.221.567.000
					Belanja Operasional (Instalasi Kesling & KJHS)	890.757.000
					Penyusunan Program, Perencanaan Anggaran, evaluasi & Pelaporan	27.309.000
					Review Master Plan	584.000.000
					Penyusunan FSD Klinik Bogor	100.000.000
					Evaluasi kegiatan PBJ	6.000.000
					Belanja Barang	9.670.000
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Deklarasi Jendral Pelayanan Kesehatan		Belanja Modal (Bag. Organisasi)	2.955.665.000
					Belanja Modal (Instalasi SIMRS)	1.559.789.000
					Belanja modal lainnya/software	42.000.000

C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023

Monitoring dan evaluasi hasil Capaian Indikator RSB dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung akan dilakukan secara berkala setiap bulan.

D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2023
Berdasarkan Waktu

Tabel 4.3
Rencana Aksi Kegiatan Berdasarkan Waktu Tahun 2023

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2023			TAHUN 2023														
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES			
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPuasan STAKEHOLDER	1. Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien																
			Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien																
			Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksternif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksternif dan LASIK																
			Program Monitoring Bundel Kepuasan Pasien dan kolektor saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Bundel Kepuasan Pelanggan & Atri Kongsi	94.875.000															
			Program peningkatan pelayanan di Poli Eksternif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksternif																
			Program konsultasi pelayanan pasien di Poli Eksternif	Konsultasi pelayanan pasien di Poli Eksternif																
			Program IHT Service Excellent/ Komunitas Eksternif	IHT Service Excellent/ Komunitas Eksternif																
			Program pelayanan call center 24 jam	Pelayanan call center 24 jam																
			Program pengkajian media sosial 24 jam	Media Promosi Kebumuhan	66.422.000															
			Program Promosi Kesehatan dan Promosi Kesehatan	Kegiatan Promosi dan Promosi Kesehatan	701.798.000															
			Program Promosi Kesehatan dan Kebumuhan	Pengabdian sosial	49.017.000															
			Program Promosi Kesehatan dan Kebumuhan	Pengabdian sosial	50.000.000															
		2. Peningkatan Kepuasan Pegawai																		
		3. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Organisasi	Gaji dan Tunjangan	27.857.144.000															
				Beban Pegawai	5.106.400.000															
				Pelaksanaan Tugas	798.050.000															
				Beban Operasional	13.280.180.000															
		4. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai		Pembayaran Remunerasi	70.286.378.000															
				Beban Perawatan	1.411.652.000															
		5. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Medical Check Up Pegawai	Pemeriksaan Medical Check Up bagi Pegawai																
		6. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)	2.374.375.000															
				Peningkatan SDM (Bag. SDM)	4.022.705.000															
		SIP	Meningkatkan Pendidikan yang terintegrasi	1. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol tenaga kesehatan (SKONTES) melalui early warning system dan sistem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING). Serta hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIREN)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol tenaga kesehatan (SKONTES) melalui early warning system dan sistem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING). Serta hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIREN)														
				2. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai																
3. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai																				
4. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai																				
5. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai																				
SIP	Meningkatkan Pelayanan dan Pelayanan Berbasis	1. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi																
			Identifikasi Kebutuhan Identifikasi	Identifikasi Kebutuhan Identifikasi																
		2. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi																
			Identifikasi Kebutuhan Identifikasi	Identifikasi Kebutuhan Identifikasi																
		3. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi																
			Identifikasi Kebutuhan Identifikasi	Identifikasi Kebutuhan Identifikasi																
		4. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi																
			Identifikasi Kebutuhan Identifikasi	Identifikasi Kebutuhan Identifikasi																
		5. Peningkatan Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi	Penerapan Orisip Peningkatan Identifikasi																
			Identifikasi Kebutuhan Identifikasi	Identifikasi Kebutuhan Identifikasi																

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKM	2023			TAHUN 2023											
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MES	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
BP1	Meningkatkan Pelayanan Rintan	5	Pengembangan Ikmal Layanan Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low														
		Trauma Eye Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center													
			Obsewship ke luar negeri	Obsewship ke luar negeri													
			HT perawat trauma mata	HT perawat trauma mata													
			Publikasi Internasional	Publikasi Internasional													
			Pembelitan buku trauma mata	Pembelitan buku trauma mata													
		Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pembelitan Kurikulum Pelatihan/Obsewship Trauma Mata	Pembelitan Kurikulum Pelatihan/Obsewship Trauma Mata													
			Sistem IT Tetraquad : KATES	Sistem IT Tetraquad : KATES													
			Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic													
			Publikasi obsewship luar negeri di SpM (2)	Publikasi/Obsewship Luar negeri di SpM (2)													
			1 Publikasi Internasional	1 Publikasi Internasional													
		Refractive Surgical & Laser Center	Minyonggawen CME dan edukasi pasien terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	Minyonggawen CME dan edukasi pasien terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)													
			BMPH : Lensa Kontak RGP, Dry eye eye intra pulse light : BHP, Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, Blec, Fokis Dokumentasi Before After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Kacamata, Paper Hama Medisk, Background, Tibort)	BMPH : Lensa Kontak RGP, Dry eye eye intra pulse light : BHP, Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, Blec, Fokis Dokumentasi Before After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Paper Hama Medisk, Background, Tibort)	190.910.000												
			Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium													
			Pengembangan Laser Floater Treatment	Pengembangan Laser Floater Treatment													
			HT IOL Premium	HT IOL Premium													
	Meningkatkan Pelayanan Rintan	Pengembangan One Stop Service Low Vision	Followship Staff Baru KIR	Followship Staff Baru KIR													
			Publikasi Internasional tentang A-conatal IOL prospective	Publikasi Internasional tentang A-conatal IOL prospective													
			Pemerutan alat LFT	Pemerutan alat LFT													
			Pengaliran alat colinda eye	Pengaliran alat colinda eye													
			Pengaliran mesin foto baru	Pengaliran alat fotomultifikasi	1.375.000.000												
		Layanan Oftalmologi Komunitas	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa													
			Peningkatan produksi audio book	Peningkatan produksi audio book													
			Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENHOS	Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENHOS													
			Peningkatan protokol layanan one stop service low vision	Peningkatan protokol layanan one stop service low vision													
			Pengembangan pokok Smile	Pengembangan pokok Smile													
		Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Pengembangan lin multimedia untuk audiobook	Pengembangan lin multimedia untuk audiobook													
			Berkutuhan terapi pedaku, terapi wicara, dan fotokompi	Berkutuhan terapi pedaku, terapi wicara, dan fotokompi													
			Tif Disabilitas	Tif Disabilitas													
			Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi													
			Pengembangan alat bantu low vision smartphone dan tablet dengan aplikasi ramah low vision	Pengembangan alat bantu low vision smartphone dan tablet dengan aplikasi ramah low vision													
		Ketersediaan Fasilitas Pasien sesuai Standar	Pengembangan ruangan Activity of Daily Living	Pengembangan ruangan Activity of Daily Living													
			Membedak silakan eyecare di 3 puskesmas di era kerja BKMN, Pendampingan Pembuatan sistem eyecare di 3 kabupaten, Pendampingan sistem rujukan dari puskesmas RS Sekunder ke BKMN.	Pelayanan Kesehatan Mata Komunitas	620.300.000												
			Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran													
			Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP													
			Memperbaiki kualitas pemukiman, parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	Memperbaiki kualitas pemukiman, parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung													
		Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Penundaan Perawatan	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD													
			Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif													
			Meningkatkan kepuasan pada jam kerja dengan remunerasi yang baik	Meningkatkan kepuasan pada jam kerja dengan remunerasi yang baik													
			Meningkatkan kepuasan pada jam kerja dengan remunerasi yang baik	Meningkatkan kepuasan pada jam kerja dengan remunerasi yang baik													
			Meningkatkan kepuasan pada jam kerja dengan remunerasi yang baik	Meningkatkan kepuasan pada jam kerja dengan remunerasi yang baik													
		Kecepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	Meningkatkan kejadian endokamitis pasca badan katark	Meningkatkan kejadian endokamitis pasca badan katark													
			Tersedianya RS Vertikal dengan Identifikasi yang Patung	Tersedianya RS Vertikal dengan Identifikasi yang Patung													
			Meningkatkan kepuasan keberanian bangun dengan caci bangun	Meningkatkan kepuasan keberanian bangun dengan caci bangun													
			Meningkatkan kepuasan pengunjung APD	Meningkatkan kepuasan pengunjung APD													
			Meningkatkan kepuasan identifikasi pasien	Meningkatkan kepuasan identifikasi pasien													
		Kecepatan Waktu Tenggak Komplek	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD													
			Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium													
			Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium													
			Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium													
			Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelayanan hasil tulis laboratorium													
		Kecepatan Waktu Tenggak Komplek	Pemerutan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	Pemerutan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
		Kecepatan Waktu Tenggak Komplek	Pemerutan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	Pemerutan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													
			Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kecepatan upaya pencegahan risiko pasien jatuh													

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Kinerja Tahun 2023 menargetkan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2023 sebesar **Rp.242.954.675.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp.47.238.730.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp. Rp.195.715.945.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2023 adalah:
 - a. Pengembangan layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*.
 - b. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Aesthetic EyeCare & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center*
 - c. Pengembangan layanan : Pengembangan One Stop Service Low Vision Center
 - d. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti Optimalisasi EMR, Layanan Kesehatan Cicendo Online (Cendol), Digitalisasi Administrasi Perkantoran, *Information Technology Information Library, Business Inteligent*, dan *e-Office*.
 - e. Pengembangan Layanan Non JKN melalui Layanan Poli Eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Adanya Pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pelayanan serta kegiatan realisasi belanja terhambat dan berdampak juga pada kebutuhan dalam kaitan dengan Pandemi Covid-19 menjadi fluktuatif dan sulit diprediksi.
 - b. Imbas dari Pandemi Covid-19 mempengaruhi target pencapaian pendapatan, sehingga dikhawatirkan ketersediaan Anggaran tidak optimal.
 - c. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;

- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
5. Upaya memecahkan masalah/hambatan :
 - a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
 - b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategik lain.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
 - d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

1. Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU, di tahun 2022 telah dilakukan efisiensi untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien. Hal ini akan berlanjut di tahun 2023 untuk upaya efisiensi anggaran.
2. Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian kerjasama dengan pihak penjamin atau asuransi sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
3. Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
4. Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program unggulan dan inovasi layanan.